

14 February 2023

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 February 2023
Close	6,900.14 Value (Rp Triliun)	8.78
Change (point)	19.81 Volume (Juta lembar)	23.20
Persen (%)	0.29% Rupiah vs US\$ (closed)	15,190
Market PER (x)	13.01 LQ45 Persen (%)	0.08

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	2,725	3,134 (409)
Year 2023 Net Foreign Net Trading Value		831

Global Indices	Last	%
Dow Jones	34,246.00	376.7 1.10%
Nasdaq	11,892.00	173.70 1.46%
FTSE	7,948.00	65.20 0.82%
DAX	15,397.00	89.40 0.58%
CAC 40	7,209.00	78.90 1.09%
Hangseng	21,164.00	(26.00) -0.12%
Nikkei 255	27,427.00	(243.70) -0.89%
Straits Times	3,284.00	23.50 0.72%

Yield Indo Sun 10Y	6.749	0.024	0.35%
Yield US10Y	3.717	(0.027)	-0.73%
VIX	20.34	(0.19)	-0.93%
Como Indx	272.79	0.12	0.04%
EIDO	23.39	(0.14)	-0.60%
USDIndx	103.31	(0.33)	-0.31%
ICBI	350.71	(0.26)	-0.07%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	26,487.50	(1,341.00)	-5.06%
Tin (\$/ton)	27,349.00	-	0.00%
Copper	405.75	4.10	1.01%
Oil NYMEX (\$/barrel)	80.14	0.42	0.52%
Gold (\$/t.oz)	1,863.50	(11.00)	-0.59%
CPO (RM/ton)	3,934.00	(16.00)	-0.41%
Natural Gas	2.44	(0.14)	-5.78%
Wood Pulp	6,080.00	(20.00)	-0.33%
Coal NEWC (\$/ton)	198.75	(7.25)	-3.65%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Teknikal rebound yang terjadi IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin sebesar 19,81 poin menuju 6.900 mengekor dengan Dow Jones, Investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp717 miliar. Transaksi *crossing* GOTO @108 senilai Rp1,10 triliun, BMRI @4.826 sejumlah Rp622 miliar, BBCA @8.851 capai Rp460 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp10,16 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: PGAS, BUKA, TLKM, UNVR, BFIN, MAPIBRI, BBCA, BMRI, BBNI, GGRM.
- Emiten NettForeign Sell: CTRA, SMGR, MIKA, KLBF, LPPF, JPFA, MNCN, HMSP, AMRT, GIAA, EXCL, MTEL.
- Emiten Top (%) IDX80: GOTO, MAPI, ACES, BMTR, MYOR, DOID, ISAT, RMKE, SIDO, ITMG, ADMR, BRIS
- Emiten Lose (%) IDX80: ARTO, KLBF, HMSP, TOWR, ASSA, INDF, MEDC, GGRM, SMGR, TBIG, CPIN, CTRA
- Emiten Top Kompas 100 (%): GOTO, MAPI, ACES, BMTR, MYOR, MTMH, DOID, ISAT, RMKE, SIDO, WIFI
- Emiten Lose Kompas 100 (%): ARTO, BAPP, KLBF, HMSP, TOWR, ASSA, BBKP, AGII, INDF, MEDC, IPPE
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup melemah akibat dari aksi *profit taking* investor dan memanfaatkan sentimen negatif dari koreksi bursa AS.
- Pelaku pasar kembali fokus pada rilis inflasi January 2023 salah satu pertimbangan pejabat The Fed untuk mengambil keputusan suku bunga. Data inflasi akan rilis Selasa dalam pekan ini, hal ini membuat investor *wait and see*. Aksi korporasi dari emiten Facebook merencanakan untuk PHK guna pengurangan pegawai. Sentimen tersebut mendorong investor akumulasi beli akibatnya Dow Jones ditutup lonjak capai 376,70 poin menuju 34.246.
- Mayoritas bursa Uni Eropa kompak berakhir menguat seiring investor ekspektasi akan inflasi AS terkendali atau lebih baik dari sebelumnya. Selain itu Pemerintah India tengah mengalokasikan ekspor lebih besar untuk bidang pertahanan.
- Harga minyak kembali melanjutkan kenaikan sebesar 0,52% menuju USD80,14/barrel setelah Russia mengumumkan akan memangkas produksi minyak 500K/hari dimulai Maret mendatang yang disampaikan oleh Wakil PM Russia Alexander Novak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 : 6.400 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.850 Support I : 6.880 sedangkan Resistance I : 6.920 dan Resistance II : 6.940;
- Calender : RUPS : MGRO, WSKT; Start Date Right Issue : MSIN-R, KAEF ; End Date Warrant : DADA-W; Allotment & End Offr : KING
- Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) telah merilis data penjualan sepeda motor di Indonesia tahun 2022. Sepanjang tahun lalu, industri dalam negeri memasarkan hingga 5,2 juta unit motor. Pada tahun 2022 penjualan motor di Indonesia mencapai angka 5.221.470 unit atau mengalami kenaikan hingga 3,2% dari penjualan tahun 2021 yang mencatatkan angka 5.057.516 unit. Sementara kalau bicara penjualan motor pada bulan Desember 2022, angkanya memang tak signifikan, hanya mencatat 483.254 unit. Kalah dari penjualan di November 2022 yang membukukan angka 588.269 unit. Tapi penjualan Desember 2022 lebih baik jika dibandingkan penjualan Desember 2021 yang hanya mencatat 387.797 unit motor. Raihan penjualan motor pada tahun 2022 tentunya sudah memenuhi target AISI. Sebelumnya AISI mematok target penjualan minimal 5,1 juta unit, dan paling tinggi 5,4 juta unit.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 19,81 poin menuju 6.900. Saham-saham yang menopang kenaikan dimulai dari sektor *cyclic*, *Technologic*, *Transportation*. Sektor tersebut peluang melanjutkan pada perdagangan hari ini. Perhatikan sektor retail maupun perdagangan eceran. Sentimen positif dari eksternal pun berikan sinyal positif ke bursa Indonesia hari ini. Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang rally dengan kisaran 6.850-6.940
- Pilihan saham harian : ASII, AMRT, BELI, BUKA, GOTO, MAPI, AMRT, AKRA, UNVR, ERAA, ACES, SIDO, MEDC

NEWS EMIEN

BBNI – Peringkat Utang Perseroan BBB-/AA+ (idn) Dengan Outlook Stabil Fitch Ratings telah mengafirmasi Peringkat Jangka Panjang Issuer Default Rating (IDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) 'BBB-' dan peringkat internasional lainnya. Pada saat yang sama, Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA+(idn)' bank tersebut. Outlook IDR dan Peringkat Nasional Jangka Panjang Stabil. Daftar lengkap tindakan pemeringkatan ada di bawah. Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA(idn)' menunjukkan ekspektasi akan tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di negara atau kesatuan moneter yang sama (Sumber: Emitennews.com)

AMRT – Catatan Pendapatan K3-2022 Senilai Rp364 Miliar.

Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp8,6 miliar. Melejit 473 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp1,5 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp3,85 dari sebelumnya Rp3,86. Pendapatan bersih Rp364,24 miliar, melesat 91 persen daripada episode sama 2021 sebesar Rp189,83 miliar. Beban pokok pendapatan Rp273,01 miliar, bengkok 54 persen dari periode sama 2021 sebesar Rp176,59 miliar. Laba kotor Rp91,22 miliar, menanjak 589 persen dari edisi sama 2021 sebesar Rp13,23 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BPTR – Oscarma Beli 353,4 Juta Di Harga Rp100/saham

Oscarmas menjadi pemegang saham di atas lima persen Batavia Prosperindo Trans (BPTR). Itu setelah Oscarmas memborong 353.400.000 unit alias 353,4 juta lembar. Transaksi telah dipatenkan pada 26 Januari 2023. Dengan banderol harga pelaksanaan Rp100, Oscarmas hanya dipaksa merogoh kocek tidak kurang dari Rp35,34 miliar. Oscarmas menggenggam saham Batavia Prosperindo Trans sebanyak 353,4 juta eksemplar alias setara dengan 10 persen dari sebelum transaksi dengan kepemilikan nihil. (Sumber: Emitennews.com)

BRIS – Fitch Utang Perseroan AA (idn)

Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) milik negara di 'AA(idn)' dengan Outlook Stabil dan Peringkat Nasional Jangka Pendek di 'F1+(idn)'. Fitch juga telah mengafirmasi peringkat penerbitan sukuk subordinasi berdenominasi rupiah bank di 'A+(idn)'. Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA' menunjukkan ekspektasi akan tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko default yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau surat utang negara dengan peringkat tertinggi. (sumber: Emitennews.com)

EAST – Utang Naik 71% Sepanjang 2022

PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) mencetak kenaikan liabilitas sebesar Rp10,14 miliar menjadi total Rp24,29 miliar pada akhir 2022. Realisasi utang itu lebih tinggi 71,77% yoy dibandingkan akhir 2021 yang mencapai Rp14,14 miliar. Direktur Utama EAST Khalid Bin Omar Abdat mengatakan peningkatan itu terjadi setelah perusahaan menerima pinjaman bank sebanyak Rp4 miliar sepanjang 2022. Peningkatan kewajiban pembayaran perseroan juga berasal dari utang pajak Pph 29 yang naik sebesar 100% atau Rp2,30 miliar. Ini berkontribusi terhadap total kenaikan utang pajak EAST mencapai Rp3,45 miliar, dibandingkan akhir 2021 di angka Rp740,75 juta. (sumber: Emitennews.com)

HELI – Bumiputera Beli 10 Juta Saham HELI.

PT Anugerah Bumiputra menambah kepemilikan saham PT Jaya Trishindo Tbk, (HELI), sebanyak 10,6 juta lembar menjadi sekitar 146,75 juta lembar (17,62%). Data Pelaporan Total Kepemilikan Investor di Atas 5% dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 3 Februari lalu menunjukkan kepemilikan Anugerah Bumiputera sudah mencapai 146,75 juta lembar (17,62%) dari sebelumnya sebanyak 136,155 juta (16,35%). Dengan menambah kepemilikannya, Anugerah Bumiputera mempertahankan posisinya di urutan ketiga pemilik terbesar saham HELI. (Sumber: Emitennews.com)

SDRA – Apramesis Beli 581,05 Juta Saham Perseroan.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA) punya investor baru dengan kepemilikan lebih 5%, yaitu PT Apramesis Meta Investama yang baru saja mengakuisisi sebanyak 581,05 juta lembar saham Perseroan atau setara 6,78%. Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, yang dimuat di situs BEI pada 9 Januari 2023, per 31 Desember 2022 Apramesis belum terdaftar sebagai pemilik saham SDRA di atas 5%. Pemegang saham yang terdata adalah Arifin Panigoro sebanyak 631,78 juta lembar (7,38%), Woori Bank Korea sebanyak 7,21 miliar lembar (84,20%), dan publik sebanyak 721,64 juta lembar (8,42%). (Sumber: emitennews.com)

KRAS – Jual 93 Bidang Tanah Senilai Rp1,13 Triliun.

Krakatau Steel (KRAS) menuntaskan transaksi afiliasi Rp1,13 triliun. Itu berupa penjualan 93 bidang tanah 1.665.103 meter persegi (m²) kepada Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI). Aset tanah tersebut terletak di Kota Cilegon, dan Kabupaten Serang, Banten. Penjualan di Kota Cilegon, sebanyak lima bidang tanah seluas 584.946 m² senilai Rp917,64 miliar. Lalu, di Kabupaten Serang ada 88 bidang tanah seluas 1.080.157 m² sejumlah Rp219,52 miliar. Dana hasil transaksi itu, untuk pemenuhan kewajiban pembayaran sebagian utang berdasar perjanjian kredit (PK) restrukturisasi pada 30 September 2019 Tranche B senilai USD524 juta. Utang itu, akan jatuh tempo semula pada September 2022, kini telah diperpanjang menjadi Desember 2023. (Sumber: emitennews.com)

IPPE – Bangun Pabrik Penggilingan Beras.

Indo Pureco Pratama (IPPE) menyiapkan sejumlah strategi mengaruhi 2023. Pengembangan bisnis existing. Caranya, dengan memperluas pangsa pasar, menjaga kualitas produk, efisiensi biaya, dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder. Indo Pureco berencana melakukan diversifikasi usaha, dengan membangun pabrik penggilingan beras. Itu dilakukan karena Jawa Barat (Jabar) merupakan termasuk supply lumbung padi nasional khususnya daerah Subang dan sekitarnya. Soal pembangunan pabrik COO, pabrik refined, bleached, and deodorized (RBD), dan pabrik virgin coconut oil (VCO) masing-masing telah mencapai 45 persen. (Sumber: emitennews.com)

<p>Rekomendasi Kompas 100 Berdasarkan Trading Harian AKRA Closed Price : 1.300 Buy Kisaran : 1.280-1.300 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.470</p> <p>ERAA Closed Price: 500 Buy Kisaran : 490-500 Support : 460 Target Jual 1 : 535 Target Jual 2 : 555</p> <p>ACES Closed Price: 545 Buy Kisaran : 530-545 Support : 500 Target Jual 1 : 580 Target Jual 2 : 605</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>UNVR Closed Price: 4.520 Buy Kisaran : 4.480-4.520 Support : 4.200 Target Jual 1 : 4.840 Target Jual 2 : 5.000</p> <p>MEDC Closed Price: 1.220 Buy Kisaran : 1.230-1.250 Support : 1.130 Target Jual 1 : 1.340 Target Jual 2 : 1.360</p> <p>SIDO Closed Price: 830 Buy Kisaran : 800-830 Support : 770 Target Jual 1 : 890 Target Jual 2 : 930</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

<p>Rekomendasi Fluktuatif Berdasarkan Trading Harian ASII Closed Price : 5.725 Buy Kisaran : 5.675-5.700 Support : 5.320 Target Jual 1 : 6.125 Target Jual 2 : 6.350</p> <p>AMRT Closed Price: 2.970 Buy Kisaran : 2.900-2.950 Support : 2.750 Target Jual 1 : 3.250 Target Jual 2 : 3.270</p> <p>MAPI Closed Price: 1.575 Buy Kisaran : 1.550-1.575 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.685 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BELI Closed Price: 464 Buy Kisaran : 458-462 Support : 430 Target Jual 1 : 496 Target Jual 2 : 516</p> <p>BUKA Closed Price: 288 Buy Kisaran : 280-286 Support : 268 Target Jual 1 : 308 Target Jual 2 : 320</p> <p>GOTO Closed Price: 116 Buy Kisaran : 112-114 Support : 108 Target Jual 1 : 125 Target Jual 2 : 130</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AGAR	X	40	DPUM	X	79	KPAS	M,L,Y,X	118	PURE	L,Y,X
2	AKKU	X	41	DUCK	L,Y,X	80	KRAH	B,L,Y,X	119	REAL	X
3	ANDI	X	42	ELTY	X	81	KREN	X	120	RIMO	L,Y,X
4	ARGO	E,X	43	ENVY	L,S,Y,X	82	LAPD	E,D,S,X	121	RMBA	X
5	ARKA	X	44	EPAC	M,X	83	LCGP	L,Y,X	122	ROCK	X
6	ARMY	L,X	45	ETWA	E,L,X	84	LCKM	X	123	RONY	X
7	ARTI	E,X	46	FASW	X	85	LMAS	L,Y,X	124	SAFE	E,X
8	ASRM	X	47	FLMC	L,Y	86	LMSH	X	125	SBAT	X
9	BAPI	X	48	FORZ	B,L,Y,X	87	MABA	D,L,Y,X	126	SCPI	X
10	BAUT	X	49	GAMA	X	88	MAGP	L,Y,X	127	SIMA	E,L,Y,X
11	BAYU	X	50	GEMA	X	89	MAMI	M,X	128	SKLT	X
12	BEEF	E,D,X	51	GIAA	E,X	90	MAMI	X	129	SKYB	L,Y,X
13	BEKS	X	52	GLOB	E,X	91	MDIA	X	130	SMRU	X
14	BELI	I	53	GMFI	E,X	92	MDRN	E,X	131	SONA	X
15	BIKA	E,X	54	GMTD	X	93	MGNA	X	132	SRIL	M,E,X
16	BIMA	X	55	GOLL	B,L,Y,X	94	MINA	X	133	SUGI	L,Y,X
17	BLTA	X	56	GOTO	K	95	MIRA	X	134	SWAT	M,X
18	BLTZ	X	57	GTBO	X	96	MKNT	E,X	135	TALF	X
19	BRNA	X	58	HADE	X	97	MTFN	E,X	136	TAMA	X
20	BSWD	X	59	HDTX	E,X	98	MTRA	D,L,Y,X	137	TAMU	X
21	BTEK	X	60	HKMU	X	99	MYRX	B,L,Y,X	138	TARA	X
22	BTEL	E,X	61	HOME	A,L,Y,X	100	MYRX	B,L,Y,X	139	TAXI	X
23	BUKA	I	62	HOTL	L,Y,X	101	MYTX	E,X	140	TDPM	L,Y,X
24	BUVA	L,Y,X	63	IBFN	E,X	102	NASA	X	141	TELE	E,X
25	CANI	E,X	64	IJKP	X	103	NETV	E	142	TFCO	X
26	CBMF	X	65	IKAI	X	104	NIPS	B,L,Y,X	143	TGRA	S,X
27	CMPP	E,X	66	INTA	E,D,X	105	NTBK	X	144	TIFA	X
28	CNKO	E,X	67	JGLE	X	106	NUSA	L,Y,X	145	TIRA	X
29	CNTB	E,X	68	JKSW	E,S,X	107	OASA	S,X	146	TIRT	E,X
30	CNTX	E,X	69	JSKY	M,L,X	108	OCAP	E,D,S,X	147	TOPS	M,X
31	COWL	B,E,D,L,Y,X	70	JSPT	X	109	PADI	X	148	TRAM	L,Y,X
32	CPRI	X	71	KARW	E,X	110	PLAS	L,Y,X	149	TRIL	L,Y,X
33	CSMI	X	72	KAYU	X	111	PNSE	X	150	TRIO	E,X
34	CTBN	X	73	KBAG	X	112	POLY	E,X	151	TURI	X
35	CTTH	X	74	KBLV	E,X	113	POOL	X	152	UNIT	L,Y,X
36	DADA	X	75	KBRI	L,S,Y,X	114	POSA	E,X	153	UNSP	E,X
37	DEAL	M,E,X	76	KIAS	X	115	PPRO	X	154	VIVA	E,X
38	DEFI	D,X	77	KOTA	X	116	PTSP	X	155	WOWS	X
39	DIGI	E,X	78	KPAL	M,L,Y,X	117	PURA	X	156	WSBP	M,E,X

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

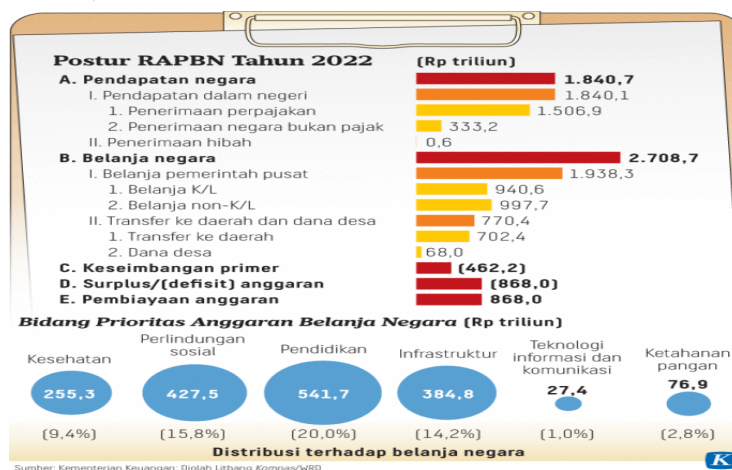
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
